

Studi Literatur: Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Sektor Perbankan)

Nurul Fauziah, Helma Malini

Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura

Email : b2041211020@student.untan.ac.id; helma.malini@untan.ac.id

Abstrak

Corporate Social Responsibility (CSR) menjadi sebuah konsep yang semakin banyak diperbincangkan oleh akademisi dan perusahaan. Saat ini, fokus perusahaan tidak hanya untuk menghasilkan laba dan memaksimalkan kekayaan pemegang saham (*single bottom line*) tetapi juga untuk bertindak secara beretika dan bertanggungjawab secara ekonomi, sosial dan lingkungan (*triple bottom line*). CSR menjadi aspek yang semakin penting untuk dipertimbangkan oleh stakeholder di masa depan. Investor, karyawan dan konsumen akan memilih perusahaan yang memiliki kesamaan nilai-nilai dengan masyarakat. Dengan demikian aspek kinerja sosial bank juga tidak kalah penting dengan kinerja keuangannya bagi para stakeholder. Bank yang berkinerja baik akan lebih diminati oleh investor sehingga berpengaruh pada kenaikan harga saham dan nilai perusahaan. Pada penelitian ini akan dilihat bagaimana peran CSR dalam mempengaruhi dampak kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Metode yang digunakan adalah penelusuran literatur yang diperoleh dari database elektronik yaitu Google Scholar, Semantic Scholar, Science Direct, dan Springer antara tahun 2012 hingga 2022.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility*, Nilai Perusahaan, Kinerja Keuangan,

PENDAHULUAN

Bank merupakan Lembaga Keuangan yang berperan penting dalam perekonomian suatu negara. Bank harus menjalankan fungsinya dengan baik agar dapat mendukung pemerintah dalam mencapai kemakmuran masyarakat. Bank bertindak sebagai perantara di bidang keuangan melalui kegiatan menghimpun dana dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit. Bank sebagaimana perusahaan lainnya merupakan institusi yang berorientasi pada keuntungan. Dengan demikian, memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kekayaan pemegang saham yang diukur melalui nilai perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menjadi elemen penting dalam penciptaan nilai perusahaan dan prospek di masa mendatang. Akan tetapi, semakin besar perusahaan maka aspek keuangan tidak hanya menjadi satu-satunya fokus perusahaan. Perusahaan menyadari pentingnya dimensi-dimensi kinerja lain selain ekonomi yaitu sosial dan lingkungan. Konsep CSR sudah banyak diimplementasikan di institusi perbankan, selain sebagai tanggung jawab kepada para pemangku kepentingan juga seiring dengan peningkatan kepekaan global terhadap kepedulian akan lingkungan. Selama beberapa dekade terakhir, pembahasan tentang konsep *Corporate Social Responsibility (CSR)* telah meningkat secara signifikan dikalangan pelaku usaha dan akademisi. CSR mencakup pembentukan kebijakan perusahaan yang mempertimbangkan masalah sosial, lingkungan dan ekonomi, yang menunjukkan kepedulian perusahaan terhadap komunitas masyarakat. Konsep CSR menekankan bahwa terdapat kewajiban pelaku bisnis untuk mengupayakan kebijakan dan membuat keputusan yang sesuai dengan nilai-nilai yang ada di masyarakat (Bowen, 1953). Berbagai penelitian yang telah

dilakukan banyak memberikan pendapat yang saling bertentangan satu sama lain. Milton Friedman (1970) mengungkapkan bahwa tujuan utama dan satu-satunya perusahaan didirikan adalah untuk menghasilkan keuntungan dan bertanggung jawab hanya kepada pemegang saham. Sementara Carroll (1991) menyatakan bahwa konsep dasar tanggung jawab sosial yang dimiliki perusahaan kepada masyarakat harus menyangkut aspek ekonomi, hukum, etika dan filantropi. Perkembangan konsep CSR saat ini menunjukkan signifikansi pengimplementasian CSR oleh berbagai perusahaan di dunia.

Dalam artikel ini, akan dilakukan penelusuran pustaka terhadap pengaruh CSR dalam mempengaruhi dampak kinerja keuangan terhadap pembentukan nilai perusahaan. Artikel ini berkontribusi pada pembahasan literatur mengenai pengaruh CSR dalam kinerja keuangan dan pembentukan nilai perusahaan. Dengan demikian dapat menambah pengetahuan bahwa selain aspek keuangan terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Tujuan dari artikel ini adalah untuk meninjau efek moderasi dari CSR dalam mempengaruhi kinerja keuangan dan pembentukan nilai perusahaan.

Model Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah kajian kepustakaan atau *literature review*. Penelusuran kepustakaan dilakukan dengan membaca dan mengkaji berbagai artikel, buku, dan naskah lainnya yang berkaitan dengan topik yang ditulis sehingga menghasilkan tulisan yang berkenaan dengan topik atau isu tertentu (Marzali, 2016).

Studi literatur ini menggunakan metode SPIDER yang dapat digunakan untuk penelitian kualitatif maupun metode lain atau campuran keduanya. Teknik SPIDER merupakan singkatan dari *Sample, Phenomenon of Interest, Design, Evaluation, dan Research Type*. Kategori *Sample* yang dipilih adalah Industri Perbankan. Selanjutnya *Phenomenon of Interest, Design* dan *Evaluation* yang digunakan secara berturut-turut adalah kinerja keuangan dan CSR, deskriptif dan pembentukan nilai perusahaan. Penelitian yang dipilih berjenis kuantitatif. Kata Kunci yang digunakan adalah “*corporate social responsibility*”, “*firm value*”, “*financial performance*”. Artikel yang dipilih adalah artikel dengan batas waktu penerbitan jurnal maksimal 10 tahun (2012-2022), tertulis dalam bahasa Indonesia dan/atau bahasa Inggris, merupakan artikel original (artikel penelitian), subjek penelitian dalam artikel adalah institusi perbankan serta artikel tersedia secara utuh atau *full text*. Penelusuran artikel dilakukan melalui pencarian pada *database* elektronik seperti Google Scholar, Semantic Scholar, Science Direct, Elsevier dan Springer.

Hasil

Hasil penelusuran artikel ilmiah pada database elektronik seperti Google Scholar, Semantic Scholar, Science Direct dan Springer adalah sebagai berikut

Tabel 1. Kajian Literatur

			Penelitian	Penelitian	dan	l		ulan
Shafat Maqbool & M. Nasi rZameer	<i>Corporate Social Responsibility and Financial Performance: Empirical Analysis of Indian Banks</i>	2017	Analisis hubungan SR dan kinerja pada di India	Komersial daftar pada <i>Stock Exchange (BSE)</i> 10	Deskriptif resesi	Bebas: CSR ROE, NP Bebas: CSR Terikat: SR dan Kontrol: Ukuran Risiko, Usia dan sModal	menunjukkan positif terhadap litas dan kinerja n pasar	pat dijadikan sebagai untuk menciptakan si, meningkatkan dan lan bersaing di India. CSR dapat meningkatkan vitas dan ngan biaya a meningkatkan euangan

Lanjutan Tabel 1. Kajian Literatur

			an	an	an	l	ulan	
uniarti, dkk	h Kinerja an Terhadap Perusahaan CS gai Variabel ing (Studi pada an yang r di BEI 2018-2020		alisis Kinerja an terhadap Nil ahaan dan peran dalam memoderasi out	ang terdaftar rsa Efek a (BEI) 18-2020	Deskriptif ode Regresi erganda	Bebas: NPL, n CAR Terikat: Nil haan Moderasi:	NPL berpengaruh positif k signifikan atas nilai an LDR berpengaruh negatif gnifikan atas nilai an 3. CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan NPL.CSR aruh positif dan tidak n terhadap nilai an LDR.CSR aruh positif dan tidak n terhadap nilai an CAR.CSR aruh negatif dan tidak	LDR dan CAR aruh terhadap nilai perusahaan NPL tidak aruh terhadap nilai perusahaan CSR tidak memperkuat n kinerja keuangan nilai perusahaan

							in terhadap nilai an	
--	--	--	--	--	--	--	-------------------------	--

			an	an	an	l		ulan
ahongan	of ance and on y Values: Banks Listed The ia Stock re		alisis pengaruh uangan dan terhada erusahaan	ng terdaftar tahun 2013-	Deskriptif resi	Bebas: NPL, ROA, CAR & Terikat: Q	NPL berpengaruh negatif ik signifikan terhadap usahaan LDR berpengaruh negatif ik signifikan terhadap usahaan ROA berpengaruh positif ifikan terhadap nilai perusahaan CAR berpengaruh positif ik signifikan terhadap usahaan CSR berpengaruh positif ik signifikan terhadap usahaan Kinerja Keuangan secara Bersama-sama aruh terhadap nilai uan	bebas yang anya berpengaruh 35,8% terhadap usahaan

			an	an	an	l		ulan
kk	Fara <i>disclosure and Bank Financial ance in ASEA ries</i>		tanggung jawab sosia ank di 5 negara	i 5 Negara ahun 2014	Deskriptif resi	Bebas: Skor kapan CSR Dependen:	berpengaru terhadap ROE	dapat efisiensi dan meningkatkan pemegan

<p>Go Gangi, and Bank's al ance</p>		<p>alisis pengaruh CS hadap kinerja ahun n bank di Eropa 15</p>	<p>Deskriptif d resi</p>	<p>Bebas: CSR Terikat: NI RO Kontrol: D Siz erage, Bank;s y, Batasan GDP, uhan</p>	<p>berpengaruh terhada stabilitas Bank dan itu aruh negatif terhadap</p>	<p>meningkatkan NII bank dan ban n mengalokasikan bih baik</p>
---	--	---	------------------------------	--	--	--

			an	an	an	l		ulan
Matuszak & zanska	<i>ination ofThe ship between CSR</i> <i>ire and al</i> <i>ance: The Case of</i> <i>anks</i>		Investigasi tren Laporan dan kinerja Bank dan Peungkapan CSR Kinerja	15	Deskriptif resi	Bebas: CSR Terikat: RO NIM Kontrol: Tota Leverage, uhan tan,	Tren Pengungkapan meningkat dari tahun ke CSR berpengaruh positif ROA dan ROE CSR berpengaruh negatif NIM	dapat an untu ukur profitabilitas
Nafasati mmad Hilal	<i>al ance on Firm Vith CSR as ed Variables</i>		alisis pengaruh keuangan nilai danCSR dalam dampak kinerj	16-2017	Deskriptif resi	Bebas: ROA Tobin's Moderasi:	ROA berpengaruh terhadap nilai CSR memperkuat dampak terhadap nilai perusahaan	dapat kuat kinerja dalam nilai

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelusuran literatur yang dilakukan oleh peneliti, terdapat 2 artikel yang membahas tentang peran CSR dalam memoderasi dampak kinerja keuangan dalam pembentukan nilai perusahaan untuk institusi perbankan. Penelitian yang dilakukan oleh Nafasati & Hilal (2021) menunjukkan bahwa CSR berpengaruh dalam memperkuat kinerja keuangan yang diukur melalui *Return on Asset (ROA)* dalam meningkatkan nilai perusahaan. ROA merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba. Setiap bank akan mengoptimalkan penggunaan aktivasinya untuk menghasilkan pendapatan atau untuk mencapai ROA yang tinggi (Sudirman, 2013). Semakin tinggi nilai ROA, maka akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Nilai ROA yang tinggi merupakan sebuah sinyal yang positif bagi investor, karena mengindikasikan bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang baik. Sinyal positif tersebut dapat menarik investor, sehingga dapat meningkatkan harga saham perusahaan yang berdampak pada kenaikan nilai perusahaan.

Penelitian oleh Yuniarti, dkk (2022) menggunakan aspek kinerja keuangan yaitu *Non-Performing Loan (NPL)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)*. Ketiga rasio tersebut merupakan rasio yang sering digunakan untuk mengukur aspek kesehatan perbankan. NPL menunjukkan persentase jumlah kredit bermasalah (dengan kriteria kurang lancar, diragukan, dan macet) terhadap total kredit yang diberikan bank. Semakin banyak kredit dalam kolektibilitas NPL akan semakin besar risiko kredit yang akan terjadi, begitu pula sebaliknya (Sudirman, 2013). LDR adalah rasio kredit terhadap simpanan atau dana pihak ketiga yang ditiptkan ke bank. LDR merupakan rasio likuiditas yang menunjukkan kemampuan bank untuk membayar kembali penarikan dana pihak ketiga. Nilai LDR yang tinggi memberikan risiko likuiditas kepada bank, akan tetapi nilai LDR yang rendah menunjukkan penyaluran kredit oleh bank yang kurang efektif. Sedangkan CAR merupakan rasio yang mengukur kecukupan modal bank yang berfungsi untuk menampung risiko kerugian yang mungkin dihadapi bank (Kasmir, 2014). Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR tidak dapat memperkuat efek kinerja keuangan tersebut terhadap nilai perusahaan, yang bisa jadi disebabkan karena kualitas CSR sektor perusahaan sektor perbankan di Indonesia belum cukup baik.

Literatur lainnya di atas yang ditelusuri oleh peneliti juga memuat pengaruh CSR sebagai variabel independen yang mempengaruhi nilai perusahaan atau kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan kajian pustaka di atas, CSR sebagian besar memiliki korelasi positif terhadap profitabilitas perusahaan yaitu Return On Equity (ROE), Net Profit (NP), Net Interest Income (NII), Non-Interest Income (Non-II) (Sebagaimana yang diungkapkan oleh Maqbool & Zameer (2017), pengimplementasian CSR membantu meningkatkan reputasi dan legitimasi bank serta meningkatkan efektivitas dan pengurangan biaya sehingga kinerja keuangan bisa meningkat. Dengan demikian, bank juga harus berfokus pada pemenuhan tanggung jawab sosialnya.

Pengimplementasian CSR juga memberikan manfaat bagi bank sebagai kreditur. Berdasarkan hasil penelitian Gangi, *et al* (2018), CSR membuat bank lebih baik dalam pengalokasian kredit, sehingga NPL bisa ditekan dan pendapatan atas bunga dapat

ditingkatkan. Dengan dilaksanakannya prinsip kehati-hatian dalam menyakurkan kredit, bank dapat secara maksimal berfungsi sebagai *agent of trust*. Dimana aktivitas operasional bank yang berlandaskan asas kepercayaan baik dari depositan ke bank, maupun dari bank ke debitur. Masyarakat mempercayakan dananya yang dititipkan ke bank untuk dikelola dengan sebaik mungkin dan bukan untuk tindakan yang melanggar aturan. Bank juga sebagai kreditur mempercayakan dana yang dipinjamkan ke masyarakat, dengan kepercayaan bahwa debitur bisa mengembalikan dana tersebut tepat waktu.

Simpulan

Literatur mengenai peran CSR dalam memoderasi efek kinerja keuangan dalam pembentukan nilai perusahaan untuk sektor industri perbankan masih sangat terbatas, dikarenakan anggapan bahwa bank tidak berhubungan secara langsung dalam aktivitas sektor riil seperti halnya industri manufaktur dan pertambangan. Hasil penelitian mengenai kemampuan CSR dalam memperkuat pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan juga menghasilkan pendapat yang berbeda. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti dapat menggunakan kajian literatur untuk menilai faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan dan nilai perusahaan di sektor perbankan. Dikarenakan peran bank yang penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan aktivitasnya yang didasarkan atas kepercayaan, membuat penelitian pada institusi perbankan menjadi penting untuk dilakukan.

Referensi

- Bowen, H. R. (2013). *Social responsibilities of The Businessman*. doi:10.2307/j.ctt20q1w8f
- Carroll, A. B. (1991). The Pyramid of Corporate Social Responsibility: Toward The Moral mManagement of Organizational Stakeholders. *Business Horizons*, 34(4), 39-48. doi:10.1016/0007-6813(91)90005-g
- Friedman, M. (1970). The Social Responsibility of Business Is To Increase Its Profits. *The New York Times*.
- Gangi, F., Mustilli, M., Varrone, N., & Daniele, L. M. (2018). Corporate Social Responsibility and banks' financial performance. *International Business Research*, 11(10), 42. doi:10.5539/ibr.v11n10p42
- Kasmir. (2014). *Dasar-Dasar Perbankan* (Edisi Revisi 2014). PT RajaGrafindo Persada
- Maqbool, S., & Zameer, M. N. (2018). Corporate Social Responsibility and financial performance: An empirical analysis of Indian Banks. *Future Business Journal*, 4(1), 84-93. doi:10.1016/j.fbj.2017.12.002
- Marzali, A. -. (2017). Menulis Kajian Literatur. *ETNOSIA : Jurnal Etnografi Indonesia*, 1(2), 27. doi:10.31947/etnosia.v1i2.1613
- Matuszak, Ł, & Róžańska, E. (2017). An examination of the relationship between CSR disclosure and financial performance: The case of polish banks. *Journal of Accounting and Management Information Systems*, 16(4). doi:10.24818/jamis.2017.04005

- Mita, A. F., Silalahi, H. F., & Halimastussadiah, A. (2018). Corporate Social Responsibility (CSR) disclosure and banks' financial performance in five ASEAN countries. *Journal of Economics, Business & Accountancy Ventura*, 21(2).doi:10.14414/jebav.v21i2.1437
- Nafasati, F., & Hilal, M. (2021). The effect of financial performance on firm value with corporate social responsibility as moderated variables. *Economics and Business Solutions Journal*, 5(1), 1. doi:10.26623/ebsj.v5i1.3327
- Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). (2022). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(S1), 281-298. doi:10.37676/ekombis.v10is1
- Sudirman, I. W. (2013). *Manajemen Perbankan: Menuju Bankir Konvensional yang Profesional*. Kencana.
- Wahongan, L. (2019). Effects of financial performance and corporate social responsibility on company values: Case of banks listed on the Indonesia Stock Exchange. *Accountability*, 8(2), 75. doi:10.32400/ja.24758.8.2.2019.75-84